

Pentingnya Analisis Swot Untuk Menghadapi Pesaing Dalam Tren Technopreneurship Pada Siswa/I Smk Techno Media

¹Alya Budiantini, ²Desi Jelanti, ³Aat Sutihat

^{1,2,3}Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana, Pamulang Barat, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten

Telp: +62 31 8706369 | Fax: +62 31 8706372

e-mail: ¹dosen02766@unpam.ac.id, ²dosen02467@unpam.ac.id, ³dosen02762@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa/i SMK Techno Media mengenai pentingnya analisis SWOT dalam menghadapi persaingan di era technopreneurship. Dengan pesatnya perkembangan teknologi dan semakin banyaknya peluang dalam dunia wirausaha berbasis teknologi, kompetisi antar pelaku usaha semakin ketat. Oleh karena itu, penerapan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) menjadi hal yang sangat penting untuk membantu siswa/i mengenali kekuatan dan kelemahan diri, serta peluang dan ancaman yang ada di pasar. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui penyuluhan, pelatihan, dan studi kasus yang dirancang untuk memberikan keterampilan praktis dalam merancang strategi yang tepat bagi mereka yang ingin memulai usaha di bidang teknologi. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa/i SMK Techno Media dapat lebih siap menghadapi persaingan dan mampu menciptakan solusi inovatif dalam dunia technopreneurship yang berkembang pesat.

Kata Kunci : Analisis SWOT, Technopreneurship, PKM

Abstract

This study aims to provide understanding to SMK Techno Media students regarding the importance of SWOT analysis in facing competition in the technopreneurship era. With the rapid development of technology and the increasing number of opportunities in the world of technology-based entrepreneurship, competition between business actors is getting tighter. Therefore, the application of SWOT analysis (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) is very important to help students recognize their strengths and weaknesses, as well as the opportunities and threats that exist in the market. This community service is carried out through counseling, training, and case studies designed to provide practical skills in designing the right strategy for those who want to start a business in the technology sector. Through this approach, it is hoped that SMK Techno Media students can be better prepared to face competition and be able to create innovative solutions in the rapidly developing world of technopreneurship.

Keywords : SWOT Analysis, Technopreneurship, PKM

PENDAHULUAN

Meninjau Kementerian Koperasi dan UMK menargetkan UMKM yang bisa memasuki pasar digital akan naik menjadi 24 juta unit pada 2023 dan akan meningkat hingga 30 juta unit pada 2024. Bersumber dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2023, usaha Industri Mikro Kecil (IMK) tumbuh positif di setiap triwulan, dengan rataan pertumbuhan naik sebesar 2,55 persen. Kelompok industri pakaian jadi (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia/KBLI 14) menjadi kelompok industri dengan kontribusi nilai tambah terbesar kedua tumbuh dari waktu ke waktu, dengan rataan pertumbuhan naik sebesar 3,02 persen. Industri makanan (KBLI 10), sebagai kelompok industri dengan kontribusi nilai tambah terbesar, mengalami perlambatan pertumbuhan dengan rataan turun sebesar 0,003 persen. Sementara, kelompok industri pengolahan tembakau (KBLI 12) dan industri logam dasar (KBLI 24) terkontraksi cukup dalam dengan rataan pertumbuhan masing-masing turun sebesar 39,82 persen dan 29,13 persen.

UMKM yang ada di Indonesia, sebagian besar merupakan kegiatan usaha rumah tangga

yang dapat menyerap banyak tenaga kerja. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, di Indonesia pada tahun 2019, terdapat 65,4 juta UMKM. Dengan jumlah unit usaha yang sampai 65,4 juta dapat menyerap tenaga kerja 123,3 ribu tenaga kerja. Ini membuktikan bahwa dampak dan kontribusi dari UMKM yang sangat besar terhadap pengurangan tingkat pengangguran di Indonesia. Dengan semakin banyaknya keterlibatan tenaga kerja pada UMKM itu akan membantu mengurangi jumlah pengangguran di negara ini. Saat ini, UMKM sedang dalam tren yang positif dengan jumlahnya yang terus bertambah setiap tahunnya. Tren positif ini akan berdampak baik bagi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional sebesar 60,5%. Ini menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan hingga dapat berkontribusi lebih besar lagi bagi perekonomian.

Pada tahun 2024 ini dimana era bisnis berbasis teknologi sudah tidak asing terdengar di telinga masyarakat umum, teknologi mempermudah para pelaku usaha dalam menjalankan berbagai jenis usaha yang sedang dijalani. Persaingan akan semakin ketat, yang menuntut perusahaan atau pelaku usaha untuk dapat menganalisis menentukan strategi usahanya, agar usaha yang sedang dijalani dapat berumur panjang. Menganalisis dapat menentukan strategi usaha, hal tersebut sangatlah penting diterapkan untuk menilai keadaan internal dan eksternal perusahaan atau usaha yang dijalani. Salah satu alat yang dapat menganalisis kedua keadaan tersebut dan telah terbukti efektif dapat membantu perusahaan dalam merencanakan strategi yang tepat adalah Analisis SWOT.

Terdapat banyak faktor yang perlu untuk diperhatikan ketika akan merancang sebuah strategi dalam perencanaan dan pengembangan bisnis, salah satunya ialah faktor perubahan dalam perilaku konsumen. Perkembangan teknologi informasi telah memberikan konsumen mengenai informasi dan produk yang lebih luas. Sehingga konsumen menjadi semakin cerdas dan kritis dalam memilih produk dan layanan yang mereka butuhkan. Maka dari itu perusahaan harus mampu merespons perubahan tersebut dengan memahami kebutuhan dan preferensi konsumen serta mengembangkan produk dan layanan yang relevan dan inovatif. Selain persaingan pasar dan perubahan perilaku konsumen, perusahaan juga harus menghadapi tantangan lingkungan dan peraturan yang semakin ketat. Terdapat peningkatan tekanan untuk beroperasi dengan cara yang berkelanjutan secara sosial dan lingkungan, dan perusahaan harus mampu untuk menyesuaikan praktik bisnis mereka dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah dan masyarakat. Selain itu, strategi bisnis perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh perubahan regulasi dalam negeri dan tingkat internasional.

Salah satu lembaga pendidikan formal setingkat SMA yang ada di Indonesia yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lanjutan dari sekolah menengah pertama dan sederajat. SMK merupakan jenis pendidikan kejuruan pada bidang pekerjaan tertentu yang secara khusus mempersiapkan lulusannya untuk menjadi tenaga terampil yang siap pakai untuk terjun ke dalam masyarakat luas. Sesuai dengan Undang Undang No. 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), menyatakan bahwa “Pendidikan Menengah Kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu”. Sedangkan dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pendidikan Menengah Kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk jenis pekerjaan tertentu.

Besar harapan lulusan SMK dapat bekerja dengan mudah sesuai dengan bidang keahliannya di masyarakat. Akan tetapi pada kenyataannya angka keterserapan lulusan SMK di dunia kerja dan industri masih jauh dari target yang diharapkan, selain faktor ketersediaan lapangan pekerjaan yang masih belum sesuai dengan jumlah lulusan yang dihasilkan, faktor kualitas lulusan masih menjadi penyebab banyaknya lulusan yang belum bekerja. Sehingga membuka lapangan pekerjaan merupakan salah satu solusi agar tidak menjadi seorang pengangguran. Membuka lapangan pekerjaan adalah sebuah tantangan bagi setiap individu, khususnya siswa SMK, mereka harus memiliki jiwa wirausaha dan berpikir kritis dan

kreatif untuk menciptakan peluang usaha, mereka harus belajar tidak bergantung pada orang lain ataupun pemerintah.

Technopreneur menggabungkan teknologi dan pasar, akhirnya bermuara pada bisnis. Mereka memulai bisnis berbasis inovasi teknologi, harus memiliki sejumlah pendukung diantaranya keinginan kuat untuk mengejar prestasi, kemampuan konseptual dan kekuatan memecahkan masalah tinggi, memiliki wawasan dan cara pikir yang luas, percaya diri tinggi, toleran, berani mengambil risiko, realistis, punya kemampuan interpersonal, dan mengendalikan emosi. Beragam cara dan model menumbuhkan unit-unit usaha baru yang kental dengan nuansa inovasi teknologi di antaranya model waralaba, model kemitraan, model pendampingan, program inkubator bisnis, serta pola pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi dan sekolah kejuruan yang dikembangkan oleh instansi pemerintah maupun non pemerintah.

Dalam dunia pendidikan adalah proses pembelajaran administratif dan institusional. Keberhasilan pendidikan tercermin dari kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Proses ini membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan untuk mengatasi kesulitan, tidak hanya dalam bidang akademik, tetapi juga dalam bidang non-akademik seperti biaya, waktu, metode pembelajaran, dan kemauan belajar. Dalam rangka mendukung pemerintah untuk melahirkan pengusaha muda yang baru, maka diperlukan adanya pendampingan pentingnya analisis SWOT untuk menghadapi pesaing dalam tren technopreneurship agar produk yang diproduksi bisa bersaing dengan pesaing lainnya serta memudahkan penjualan dengan memanfaatkan teknologi. Sosialisasi ini diadakan sebagai wadah pembelajaran bagi para peserta didik dalam rangka melatih siswa untuk mengembangkan ide bisnis yang kreatif dan inovatif guna menjadi pelatihan dan bekal peserta didik dalam mengasah kemampuan untuk merencanakan bisnis ditambah lagi tren technopreneurship sesuai dengan jurusan disekolah. Harapannya dapat melatih siswa dalam membangun mental wirausaha, hingga peserta didik mampu menyusun, menjalankan Business plan nya dengan kemampuan /skill yang dimiliki.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan SMK Techno Media yang beralamat Jl. Kodiklat TNI Ampera No.1 Buaran Kec.Serpong, Kota Tangerang Selatan dan waktu penelitian pada hari Sabtu, 28 September 2024. Sasaran program pengabdian masyarakat yang akan di tuju adalah pengurus SMK Techno Media, siswa –siswi SMK Techno media dimana generasi Z yang sering mengguna alat teknologi agar tidak menjadi orban dari penipuan brkedok investasi. Metode pelaksanaan untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat ini melalui tahapan: Perencanaan dan pelaksanaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan mulai dari persiapan dan sampai dengan Acara pada tanggal 22 september 2024 dilakukan secara offline atau tatap muka dengan peserta siswa siswa SMK Techno Media beserta mahasiswa mahasiswi Universitas Pamulang, para dosen universitas pamulan, guru-guru dan staff dari yayasan SMK Techno media menunjukkan bahwa:

1. Kegiatan yang dilaksanakan untuk siswa siswi adalah kegiatan berbagi ilmu kepada para peserta. Adapun ilmu yang dibahas adalah ilmu di bidang ekonomi dalam pengelolaan keuangan, terutama mengenai Pentingnya Analisis SWOT untuk Menghadapi Pesaing dalam Tren Technopreneurship pada Siswa/i SMK Techno Media.
2. Para siswa siswi sangat tertarik dengan materi yang disampaikan oleh Narasumber yaitu dosen tetap Universitas Pamulang. Ilmu yang disampaikan sangat menarik dan sangat mereka butuhkan, karena dalam Secara umum, permasalahan yang dialami mitra yaitu terkait dengan kurangnya wawasan yang dimiliki oleh generasi muda dalam hal analisis

SWOT (Strengths, Weaknesses, Peluang dan Ancaman) dimana hal tersebut menjadi salah satu kendala dalam pengembangan ekonomi masyarakat. konsumen tertarik untuk membeli produk atau jasa yang dijual .

- Umpan balik yang diterima oleh tim pengabdian dari para peserta juga sangat baik, dimana terlihat adanya peningkatan signifikan atas kesadaran mengenai pentingnya analisis SWOT dalam bisnis menghadapi pesaing dengan tren Technopreneurship dengan adanya analisis SWOT peserta dapat membuat perencanaan bisnis sehingga para calon pengusaha dapat mengurangi resiko yang mungkin dapat terjadi pada usaha yang akan dibangun selain itu Technopreneurship merupakan wirausaha berbasis teknologi yang hingga saat ini relative belum berkembang

Susunan kepanitiaan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh tim dosen Program Studi Akuntansi S-1 Universitas Pamulang yang dilakukan di Desa Cikasungka adalah sebagai berikut:

No	Jabatan	Nama	Jabatan Di Universitas
1.	Penanggung Jawab	1. Dr.H.Dayat Hidayat,M.M 2. H.Endang Ruhiyat, S.E., M., CSRA, CMA 3. Dr. H Suropto S.E.,M.Ak 4. Dr. Susanto, S.H., M.M., M.H	Rektor Dekan FEB Kaprosdi S1 Akuntansi Ketua LPPM
2.	Ketua Pelaksana	Alya Budiantini,S.E., M.Ak	Dosen Unpam
3.	Narasumber	Aat Sutihat, S.E.,M.Ak	Dosen Unpam
4.	Penyuluh	Desi Jelanti, S.E., M.Ak	Dosen Unpam

Penyuluhan atau sosialisasi terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan kami lakukan dalam bentuk tatap muka dalam melakukan sosialisasi.

KESIMPULAN

Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) sangat penting bagi siswa/i SMK Techno Media untuk menghadapi persaingan dalam tren technopreneurship. Dengan melakukan analisis ini, siswa dapat memahami potensi internal dan tantangan eksternal yang memengaruhi pengembangan ide bisnis berbasis teknologi. Pemahaman ini memungkinkan siswa untuk memanfaatkan kekuatan, memperbaiki kelemahan, mengeksplorasi peluang, dan mengantisipasi ancaman secara strategis atau siswa dapat mengidentifikasi strategi yang tepat untuk mengembangkan potensi mereka. Analisis ini membantu siswa memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal, beradaptasi dengan tren teknologi terbaru, dan menciptakan keunggulan kompetitif.

Melalui analisis SWOT, siswa dapat lebih siap menghadapi dinamika dunia teknologi, mengambil keputusan yang tepat, dan menciptakan inovasi yang relevan dengan kebutuhan pasar. Hal ini tidak hanya meningkatkan daya saing siswa secara individu tetapi juga mendukung pertumbuhan technopreneurship di lingkungan SMK dan komunitas yang lebih luas

SARAN

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini dan laporan kegiatan ini tentunya masih banyak kekurangan yang ada pada kami. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk kemajuan kegiatan ini di masa yang akan datang. Semoga kegiatan ini bermanfaat bagi kami, masyarakat luas serta Universitas Pamulang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan beribu-ribu terimakasih atas pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini dan mohon maaf jika terdapat kesalahan atau kekeliruan dalam penyusunan laporan pertanggung jawaban ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Baron, R. A., & Shane, S. A. (2019). *Entrepreneurship: A Process Perspective*. 4th Edition. New York: McGraw-Hill Education.
- FoEh, J. E. (2020). *Perencanaan Bisnis (Business Plan): Aplikasi dalam Bidang Sumberdaya Alam*. Deepublish
- Gassmann, O., Frankenberger, K., & Csik, M. (2014). *The Business Model Navigator*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Gordon, S. (2018). *Technopreneurship: Technology and Innovation in Entrepreneurship*. Cambridge: Academic Press.
- Hasanuddin Remmang, S. E. (2021). *Perencanaan Bisnis UMKM*. Sah Media. <https://www.bkpm.go.id/id/info/siaran-pers/tutup-tahun-2023-tujuh-juta-nib-terbit-melalui-oss> <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>
- Ismail, H., & Abdullah, N. (2017). Analisis SWOT dalam Pengembangan Bisnis Kewirausahaan pada Sektor Teknologi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 23-38.
- Mulyadi, M. (2020). *Strategi Manajemen untuk Menghadapi Persaingan di Era Digital*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mashuri, M., & Nurjannah, D. (2020). Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya MakananHalal. *id. Journal of Management and Business Review*, 18(3), 630-639.
- Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2010). *Business Model Generation*. Wiley.
- Ratnawati, S. (2020). Analisis SWOT dalam menentukan strategi pemasaran (studi kasus di kantor pos Kota Magelang 56100). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 17(2), 58-70.
- Saing. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 1(1), 97-112.
- Sari, R. P. (2021). Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Melalui Matriks SWOT pada Startup Sukarno, B. R. (2021). Implementasi Strategi Pengembangan Bisnis Dengan Business Model Canvas. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)*, 4(2), 51-61.
- Setianingsih, R. E. (2023). *Pengantar Administrasi Bisnis*.
- Suryana, Y. (2013). *Kewirausahaan: Dari Teori kePraktik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Teece, D. J. (2018). *Business Models, Business Strategy and Innovation*. *Long Range Planning*, 51(1), 40-49.
- Widjaja, R. & Haryanto, I. (2021). Penerapan Analisis SWOT dalam Kewirausahaan Teknologi untuk Menghadapi Persaingan Global. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 15(1), 45-58.
- Widyawati, N., Mahriani, E., Yudawisastra, H. G., Zulfikar, R., Bagenda, C., Aziz, L. H., &